



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2017**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya penyusunan *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)* dapat diselesaikan, sesuai amanat dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Secara substantif *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP)* ini merupakan wadah bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja.

Isi dari LKjIP pada intinya merupakan uraian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas (LKjIP)* ini merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013–2018, hal ini merupakan wujud dari keinginan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance*.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Samarinda, 26 Pebruari 2018

**Kepala,**

**Ir. Ujang Rachmad, M.Si**  
NIP. 19690120 199403 1 014



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017 berpedoman Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran yang digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengukuran, indikator kinerja yang mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya adalah komoditi kelapa sawit baik perluasan, produksi maupun produktivitas. Komoditi berikutnya yang mengalami kenaikan adalah karet. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu adalah komoditi kakao, kelapa dalam serta lada. Hal ini menjadi perhatian khusus Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam menetapkan kebijakan agar sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dapat tercapai pada akhir periode. Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi :				
	- Kelapa Sawit	Ton/Tahun	14.832.500	13.603.078	91,71
	- Karet	Ton/Tahun	85.738	62.912	73,38
	- Kakao	Ton/Tahun	4.148	2.132	51,40
	- Kelapa dalam	Ton/Tahun	13.457	10.490	77,95
	- Lada	Ton/Tahun	8.364	4.260	50,93
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>					<b>69,07</b>



---

---

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.    Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B.    Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
C.    Struktur Organisasi .....	3
D.    Sumber Daya Aparatur .....	7
E.    Aspek Strategis Organisasi .....	10
F.    Permasalahan Utama (Isu Strategis) .....	11
G.    Sarana dan Prasarana Kerja .....	12
<b>BAB II</b> <b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>11</b>
A.    Perencanaan Strategis .....	13
B.    Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	19
C.    Perjanjian Kinerja (PK) .....	20
<b>BAB III</b> <b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>22</b>
A.    Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sakip .....	22
B.    Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	23
C.    Analisis Capaian Kinerja .....	24
<b>BAB IV</b> <b>PENUTUP</b> .....	<b>47</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2017	7
Tabel 1.2.	Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	12
Tabel 2.1.	Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	17
Tabel 2.2.	Program dan Kegiatan Prioritas	19
Tabel 2.3.	Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018	20
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	21
Tabel 3.1.	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	22
Tabel 3.2.	Pengukuran Indikator Kinerja	24
Tabel 3.3.	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2017	24
Tabel 3.4.	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dan n-2	25
Tabel 3.5.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2013-2018	25
Tabel 3.6.	Rincian Belanja Bahan Pembangunan Kebun Induk Lada	37
Tabel 3.7.	Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Tanaman Lada Tahun Anggaran 2017	41
Tabel 3.8.	Rekapitulasi Penerima Bantuan Peremajaan Karet Tahun Anggaran 2017	42
Tabel 3.9.	Tingkat Efisiensi Sumber Daya	39
Tabel 3.10.	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja	44
Tabel 3.11.	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan sumber dana APBD	44
Tabel 3.12.	Realisasi Anggaran APBN	45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
- Lampiran 2 Rencana Kinerja Tahunan 2017
- Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2017
- Lampiran 5 Rencana Aksi Tahun 2017
- Lampiran 6 Penghargaan Yang Diterima Pada Tahun 2017
- Lampiran 7 Rencana Kinerja Tahunan 2018
- Lampiran 8 Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Lampiran 9 Rencana Aksi Tahun 2018



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI**

Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada suatu Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah dibentuk oleh masing-masing daerah berdasarkan pertimbangan karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah setempat dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Pengendalian organisasi perangkat daerah dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk Provinsi dan oleh Gubernur untuk Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Perkembangan Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang, yaitu dimulai dengan dibentuknya Kantor Karet Cabang Kalimantan Timur pada tahun 1952 dan Yayasan Karet Kalimantan Timur (cabang Kalimantan Selatan) pada tahun 1957. Kedua lembaga ini kemudian digabung menjadi Dinas Karet pada tahun 1963 yang kemudian mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Rakyat Kalimantan Timur pada awal Pelita I (April 1969). Melalui Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1978 yang disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1984 nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Propinsi Dati I Kalimantan Timur. Melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi Kalimantan Timur Nomor 03 dan Nomor 16 tahun 2001 Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan. Kemudian struktur organisasi Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur disempurnakan melalui Peraturan Daerah Nomor 04 tahun 2003 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2004. Perubahan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan lagi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan



Timur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan Struktur Organisasi Tata Laksana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 22 November 2016.

## **B. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1. Tugas Pokok**

Tugas Pokok Dinas Perkebunan seperti yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.

### **2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebun di wilayah Provinsi;
- c. Pelaksanaan kegiatan konservasi sumber daya perkebunan;
- d. Pelaksanaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan di wilayah Provinsi;
- e. Pelaksanaan pengolahan promosi dan pemasaran perkebunan berkelanjutan;
- f. Pelaksanaan pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Gubernur.



### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Mengacu pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 105 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya sebagaimana berikut :

#### **1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan membawahi Bagian Sekretariat, Bidang Pengembangan Komoditi, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **2. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, administrasi umum, kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, administrasi keuangan, pengelolaan aset, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Sekretariat membawahi :

- a. Sub Bagian Perencanaan Program
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset

#### **3. Bidang Pengembangan Komoditi**

Bidang Pengembangan Komoditi mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengembangan komoditi. Bidang Pengembangan Komoditi membawahi :

- a. Seksi Penyiapan dan Perluasan Lahan
- b. Seksi Budidaya Tanaman
- c. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia



4. Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Bidang Pengolahan dan Pemasaran mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengolahan Pemasaran. Bidang Pengolahan dan Pemasaran membawahi :

- a. Seksi Pengolahan Pasca Panen
- b. Seksi Bimbingan Usaha
- c. Seksi Promosi dan Pemasaran

5. Bidang Usaha

Bidang Usaha mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan usaha perkebunan. Bidang Usaha membawahi :

- a. Seksi Pembinaan Usaha
- b. Seksi Penanganan Konflik Usaha
- c. Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan

6. Bidang Perkebunan Berkelanjutan

Bidang Perkebunan Berkelanjutan mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan penyuluhan perkebunan, pemberdayaan masyarakat, perhutanan sosial dan promosi mitigasi iklim. Bidang Perkebunan Berkelanjutan membawahi :

- a. Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun
- b. Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca
- c. Seksi Konservasi Lahan dan Air

7. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang pengawasan mutu benih tanaman perkebunan, menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, pengujian dan sertifikasi mutu benih serta melaksanakan



urusan ketatausahaan. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih
- b. Seksi Pengawasan dan Peredaran Benih
- c. Sub Bagian Tata Usaha

8. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan

UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang pengembangan perlindungan tanaman perkebunan, menyelenggarakan uji laboratorium, uji lapang, pengamatan dalam rangka pengendalian hama penyakit dan gulma/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) serta melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Pengendalian OPT
- b. Seksi Pengembangan Bio Pestisida dan APH
- c. Sub Bagian Tata Usaha

9. UPTD Teknologi Terapan Perkebunan

UPTD Teknologi Terapan Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang teknologi terapan perkebunan, melakukan uji lapang teknologi budidaya dan teknologi pasca panen untuk memperoleh paket teknologi tepat guna dan melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Teknologi Terapan Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Penyediaan Bahan Tanaman
- b. Seksi Teknologi Terapan Pengolahan Hasil
- c. Sub Bagian Tata Usaha

Bagan struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini :

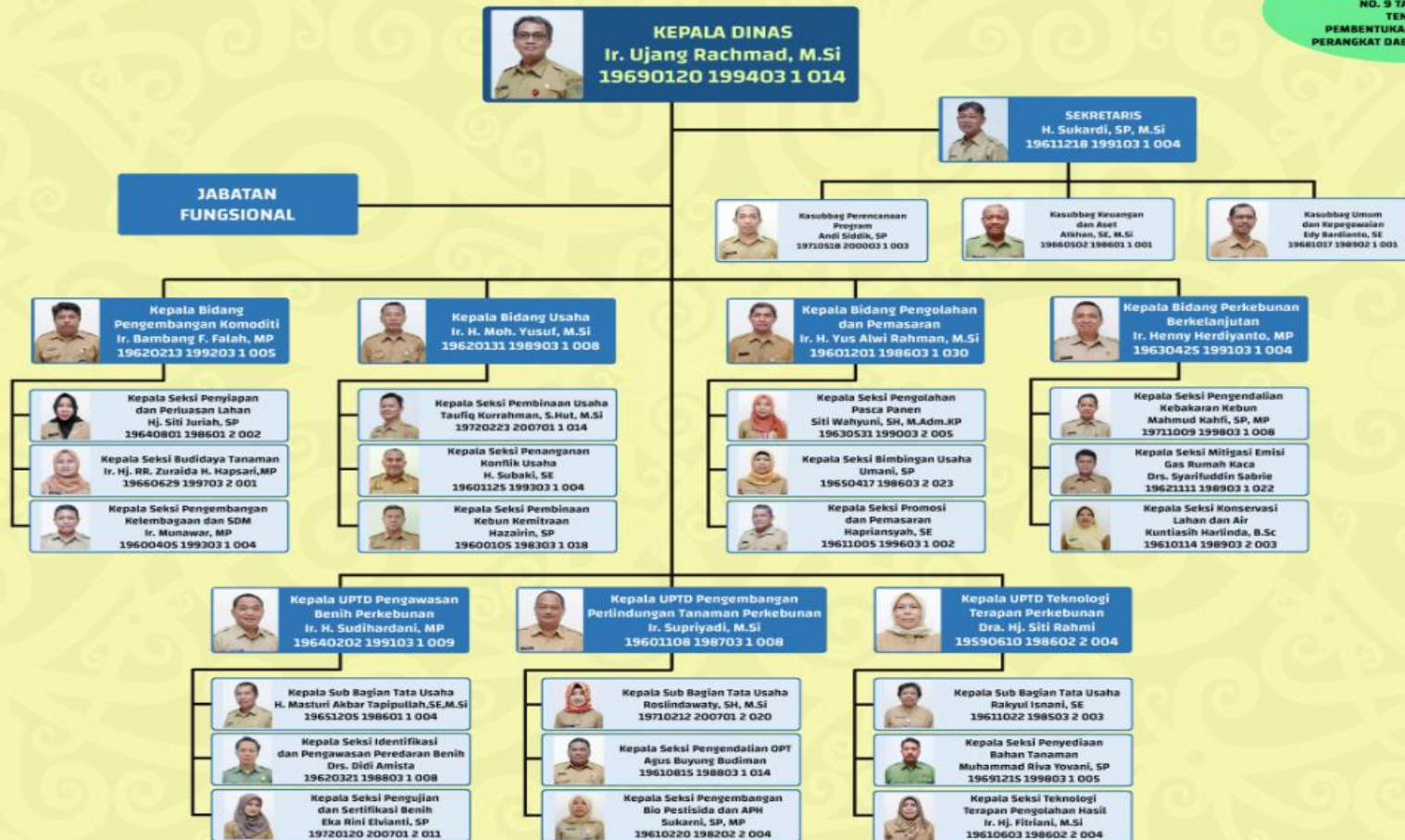


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2016



SUSUNAN ORGANISASI TATA KERJA  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

BERDASARHAN  
PERDA PROV. KALIMANTAN TIMUR  
NO. 9 TAHUN 2016  
TENTANG  
PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN  
PERANGKAT DAERAH PROV. KALTIM





#### D. SUMBER DAYA APARATUR

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017, Pegawai Negeri Sipil berjumlah 112 (Seratus Dua Belas) orang, dimana 112 (Seratus Sebelas) merupakan Pegawai Negeri Sipil aktif, 1 (Satu) orang Pegawai Negeri Sipil titipan, dengan komposisi kepegawaian sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Prov. Kaltim per 31 Desember 2017

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas	1		1					1					
Sekretaris	1		1					1					
Kasubbag. Perencanaan dan Evaluasi	1			1					1				
Pengumpul dan Pengolah Data Statistik Perkebunan		1		1					1				
Perencanaan dan Program/Data Statistik	1			1					1				
Penyusun Data Bahan Evaluasi dan Laporan		1		1					1				
Pengumpul Data Bahan Evaluasi dan Pelaporan		1			1						1		
Kasubbag. Keuangan dan Aset	1			1				1					
Akuntansi & Pelaporan Keuangan & Aset	1			1					1				
Pembuat Daftar Gaji	1			1					1				
Bendahara Penerima		1		1					1				
Bendahara APBN 05		1			1						1		
Bendahara Pengeluaran	1				1						1		
Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	1			1					1				
Pengadministrasi Perjalanan Dinas		1		1					1				
Pengurus Barang	1			1					1				
Pengelola Kepegawaian	1			1				1					
Pengadministrasi Umum		1		1					1				
Pengelola Kearsipan		1		1					1				
Pengagenda	1			1							1		
Pengelola Bahan Pembinaan Pegawai	1			1							1		
Penyusun Rencana Kebutuhan Pengembangan Karier Pegawai		1		1							1		
Pengagenda	1			1							1		
Caraka	1			1							1		
Pengadministrasi Umum		1		1							1		
Penata Arsip	1			1					1				
Operator Komputer	1			1							1		
Operator Komputer	1				1						1		
Kepala Bidang Pengembangan Komoditi	1		1					1					
Kasi Penataan Kelembagaan & SDM	1		1					1					



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017*

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
Penataan Kelembagaan		1		1							1		
Penataan Kelembagaan dan SDM Petani	1			1					1				
Kasi Budidaya Tanaman		1	1					1					
Pengolah Data Teknis Diversifikasi, Intensifikasi & Ekstensifikasi Tanaman	1			1					1				
Pengolah Data	1			1							1		
Kasi Penyiapan dan Perluasan Lahan		1		1					1				
Pemantau Sertifikasi Lahan Perkebunan Rakyat		1		1					1				
Pelaksana Perencanaan dan Program	1			1					1				
Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan	1		1					1					
Kasi Pengendalian Kebakaran Kebun	1		1					1					
Pengelola Data Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun	1			1							1		
Pengumpul dan Pengolah Data Konservasi Lahan dan Air		1		1							1		
Kasi Konservasi Lahan dan Air		1		1						1			
Pengumpul dan Pengolah Data Nilai Konservasi Tinggi	1			1				1					
Pengelola Sarana dan Prasarana Kebakaran Lahan dan Kebun	1			1						1			
Kasi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca	1			1					1				
Pengumpul Data Emisi Gas Rumah Kaca dan Energi Baru dan Terbarukan	1			1					1				
Pengumpul Data ISPO		1		1							1		
Kepala Bidang Usaha	1		1					1					
Kasi Pembinaan Kebun Kemitraan	1			1					1				
Pengumpul dan Pengolah Data Pembinaan Usaha		1		1					1				
Kasi Penanganan Konflik Usaha	1			1					1				
Penata Data Pokja Perhitungan Penetapan Harga TBS		1		1							1		
Pengumpul Data Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan		1			1						1		
Kasi Pembinaan Usaha	1			1				1					
Operator GIS	1			1					1				1
Pengumpul dan Pengolah Data PBS		1			1						1		
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran	1		1					1					
Kasi Pengolahan Pasca Panen		1	1					1					
Pengelola Data Pengolahan Pasca Panen		1		1							1		
Kasi Promosi dan Pemasaran	1			1					1				
Pengelola Data Promosi	1				1						1		
Kasi Bimbingan Usaha		1		1					1				
Pengelola Data Pemasaran	1			1							1		
Kepala UPTD Pengemb.Perlind. Tanaman Perkebunan	1		1					1					



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017*

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
Fungsional POPT Penyelia pd UPTD-P2TP	1			1							1		
Fungsional Pengendali OPT Pertama	1				1						1		
Fungs. Pengendali OPT Pertama		1		1					1				
Kasi Pengembangan Bio Pesticida dan APH		1	1					1					
Analisis Laboratorium Hama	1			1					1				
Pemasaran	1				1						1		
Kasi Pengendalian OPT	1			1						1			
Pengolah Data		1		1					1				
Calon Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	1			1					1				
Kasubbag. TU pada UPTD-P2TP		1		1				1					
Pembantu Bendahara Pengeluaran	1			1					1				
Bendahara Penerima Pembantu		1		1							1		
Pengurus Barang pada UPTD-P2TP	1				1						1		
Pengelola Kepegawaian dan Kearsipan		1			1						1		
Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP)	1		1					1					
Fungs. Pengawas Benih Tanaman Madya		1	1						1				
Fungs. Pengawas Benih Tanaman Madya		1	1						1				
Fungsional PBT Pertama UPTD PBP	1			1					1				
Fungs. Pengawas Benih Tanaman Penyelia	1			1							1		
Fungsional Pengawas Benih Tanaman Pertama		1		1					1				
Pengawas Benih Tanaman Pelaks.	1				1						1		
Pengawas Benih Tanaman Pelaks.	1				1						1		
Pengawas Benih Tanaman Pelaks.	1				1						1		
Kasubbag. TU pada UPTD-PBP	1		1					1					
Bendahara Pengeluaran Pembantu		1		1					1				
Pengurus Barang pada UPTD-PBP		1		1							1		
Penata Laporan Keuangan pada UPTD-PBP		1			1						1		
Kasi Identifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih	1			1					1				
Pengelola Data Kelompok Tani	1			1					1				
Kasi Pengujian dan Sertifikasi Benih		1		1					1				
Bendahara Penerima Pembantu		1		1							1		
Sopir	1				1							1	
Kasi Teknologi Terapan Pengolahan Hasil		1	1					1					
Pengadministrasi Umum	1			1							1		



Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
	L	P	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dipl.	SLTA	SLTP	SD
Pengelola Pasca Panen (Non pangan)		1		1					1				
Pengawas Mutu Hasil Pertanian		1		1					1				
Sopir	1				1							1	
Kasi Penyediaan Bahan Tanaman	1			1				1					
Penyusun Bahan Teknologi Terapan Budidaya Perkebunan	1			1							1		
Verifikasi Data Teknologi Budidaya Perkebunan	1			1					1				
Kasubbag Tata Usaha UPTD-Teknologi Terapan Perkebunan		1		1					1				
Pengurus Barang pada UPTD-T2P		1		1					1				
Bendahara Pengeluaran Pembantu	1			1							1		
Bendahara Penerima Pembantu		1		1					1				
Direktur Jenderal Pembangunan Transmigrasi	1		1				1						
<b>Jumlah PNS</b>	<b>66</b>	<b>44</b>	<b>18</b>	<b>75</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>45</b>	<b>3</b>	<b>38</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Honor/PTT</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah PNS + Honor</b>	<b>75</b>	<b>65</b>	<b>18</b>	<b>75</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>69</b>	<b>4</b>	<b>43</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

## E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sebagai dinas teknis yang sebagian tugasnya berkaitan langsung dengan masyarakat terutama petani perkebunan, Dinas Perkebunan harus memiliki pemikiran yang fokus (*focus minded*) pada pelayanan prima terhadap "konsumen" nya. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan publik merupakan sebuah tantangan besar bagi Dinas Perkebunan untuk menjadi organisasi pemerintah yang lebih baik. Kondisi umum Dinas Perkebunan berkenaan dengan pelayanan publik dapat ditinjau sebagai berikut :

### 1. Kekuatan yang dimiliki :

- Komitmen dan motivasi kerja pegawai cukup kuat,
- Ketersediaan anggaran dan fasilitas penunjang tupoksi yang cukup memadai,
- Kualitas dan kuantitas SDM aparatur Dinas Perkebunan cukup memadai,
- Tersedianya potensi kawasan areal perkebunan,
- Hasil pembangunan sektor perkebunan selama ini, dan



- Peraturan Perundang-undangan yang mendukung pembangunan sektor perkebunan.
2. Peluang yang dimiliki :
- Konsistensi kebijakan antara kebijakan pusat dan daerah di bidang perkebunan,
  - Potensi sumber daya lahan cukup luas dan didukung partisipasi pelaku usaha perkebunan yang positif,
  - Iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk perkebunan kondusif,
  - Adanya pengaruh globalisasi, dan
  - Ketergantungan masyarakat akan komoditi perkebunan cukup tinggi

#### **F. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)**

Isu-isu strategis merupakan dinamika kehidupan lingkungan yang memiliki efek positif maupun negatif dalam cakupan pembangunan regional, nasional, bahkan internasional. Selain berdasarkan cakupan kewilayahan, isu-isu strategis juga harus diperhatikan dalam kerangka series waktu yakni pemilahan antara isu-isu strategis yang sedang terjadi maupun isu-isu strategis yang akan terjadi sehingga status prioritas pada program pembangunan dapat lebih tepat sasaran sesuai tujuan pembangunan daerah.

Dalam pelaksanaan peran Dinas Perkebunan sebagai koordinator pelaksanaan teknis pada pembangunan subsektor perkebunan, setiap potensi baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam sebagai pendukung utama subsektor perkebunan perlu ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas terutama dalam hal penerapan teknologi terhadap teknis perkebunan. Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, maka dapat diidentifikasi isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan,
2. Masih dibutuhkan perluasan areal perkebunan,



3. Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk,
4. Perlunya pembangunan perkebunan yang ramah lingkungan.

#### G. SARANA DAN PRASARANA KERJA

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun sarana dan prasarana kerja berdasarkan neraca asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2. Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

NO	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN	NILAI
1	Tanah	463.664,00	m <sup>2</sup>	9.819.615.218
2	Peralatan dan Mesin	1.644,00	Unit	14.426.176.595
3	Gedung dan Bangunan	107.251,35	Unit	17.129.626.261
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	1.610.236.800
5	Aset Tetap Lainnya	59,00	Buah	102.896.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	3	Paket	154.524.500



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. PERENCANAAN STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2014 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018, bahwa Renstra SKPD merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari renstra SKPD. Sasaran RPJMD termasuk program prioritas akan dicapai melalui Renstra SKPD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh *stakeholders* subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkungan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan program/kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam penyusunan Renstra, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Isu-isu strategis serta analisis *strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats* (SWOT).

#### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan dengan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan serta dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur seluruh komponen *stakeholder* pembangunan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 46 tahun 2008, maka Visi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang ingin diwujudkan melalui pembangunan subsektor perkebunan selama tahun 2013-2018 adalah **"Terwujudnya Perkebunan yang Tangguh untuk Mendukung Agroindustri dan Ekonomi Hijau"**

#### 2. Misi

Setelah perumusan visi pembangunan di subsektor perkebunan, tahapan selanjutnya adalah menjabarkan visi tersebut menjadi misi-misi yang akan



diemban oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama masa periode perencanaan pembangunan daerah. Pernyataan perwujudan visi melalui misi-misi Dinas Perkebunan dimaksudkan agar setiap elemen kelembagaan Dinas Perkebunan maupun pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui, mengenal, dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan setiap detail misi yang telah disepakati. Adapun misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan
2. Meningkatkan Kualitas Dan Nilai Tambah Produk
3. Memperkuat Aspek Kelembagaan Dan Pemasaran
4. Mengembangkan Perkebunan Yang Berkelanjutan

### 3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, **tujuan** dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018.

Adapun tujuan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 dapat dirincikan sebagai berikut :

- 3.1. Misi Pertama adalah Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produksi perkebunan,
- 3.2. Misi Kedua adalah Meningkatkan Kualitas dan Nilai Tambah Produk, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional dan Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi.
- 3.3. Misi Ketiga adalah Memperkuat Aspek Kelembagaan dan Pemasaran, yang mempunyai tujuan Meningkatkan peran dan fungsi



kelembagaan petani serta pemasaran dan Meningkatkan peran pembinaan aparatur.

- 3.4. Misi Keempat adalah Mengembangkan Perkebunan Berkelanjutan, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan.

#### **4. Sasaran**

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari keenam tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2013-2018 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

- 4.1. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada, dengan indikator sebagai berikut:
- Jumlah produksi (ton per tahun) setiap komoditas,
  - Tingkat produktivitas (ton/hektar per tahun) setiap komoditas, dan
  - Penambahan luas kebun (hektar) setiap komoditas.
- 4.2. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional, dengan indikator sebagai berikut:
- Persentase produk yang bersertifikasi (%).
- 4.3. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan, dengan indikator sebagai berikut



- Persentase penerapan teknologi ramah lingkungan (%).
- 4.4. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya Kesejahteraan petani pekebun, dengan indikator sebagai berikut
  - Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan
- 4.5. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan, dengan indikator :
  - Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun
- 4.6. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan" dapat dicapai dengan sasaran Menurunnya gas emisi rumah kaca subsektor perkebunan, dengan indikator Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pertahun. Sasaran kedua adalah Meningkatnya jumlah perusahaan perkebunan yang menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan, diantaranya menerapkan ISPO/RSPO, dengan indikator :
  - Jumlah dan luas areal perusahaan perkebunan yang menerapkan ISPO/RSPO.

Hubungan antara Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Target Tahunan dapat dilihat pada tabel berikut :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

Tabel 2.1. Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian s/d Tahun 2013	Target kinerja sasaran pada tahun ke -				
							2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatkan produksi perkebunan	Jumlah produksi komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada (ton/tahun)	Meningkatnya produksi kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit (ton/th)	Ton / Tahun	6.975.000	9.600.000	11.200.000	12.400.000	14.600.000	18.000.000
			Meningkatnya produksi karet	Jumlah produksi karet	Ton / Tahun	52.709	55.216	57.752	60.318	62.910	65.537
			Meningkatnya produksi kakao	Jumlah produksi kakao	Ton / Tahun	7.612	8,085	8.550	9.028	9.520	10.415
			Meningkatnya produksi kelapa dalam	Jumlah produksi kelapa dalam	Ton / Tahun	5.835	6.430	7.496	8.301	9.137	9.680
			Meningkatnya produksi lada	Jumlah produksi lada	Ton / Tahun	5.785	6.331	6.890	7.464	8.052	8.654
			Meningkatnya produktivitas kelapa sawit	Tingkat produktivitas kelapa sawit (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	15,50	16,00	16,50	17,00	17,50	18,00
			Meningkatnya produktivitas karet	Tingkat produktivitas karet (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	1,24	1,25	1,26	1,27	1,28	1,29
			Meningkatnya produktivitas kakao	Tingkat produktivitas kakao (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	0,67	0,69	0,71	0,73	0,75	0,80
			Meningkatnya produktivitas kelapa dalam	Tingkat produktivitas kelapa dalam (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	0,41	0,44	0,50	0,54	0,58	0,60
			Meningkatnya produktivitas lada	Tingkat produktivitas lada (ton/ha per thn)	Ton/Ha/ Tahun	1,27	1,29	1,31	1,33	1,35	1,37
			Terbangunnya kebun kelapa sawit	Penambahan luas kebun kelapa sawit	Hektar	1.000.000	1.200.000	1.400.000	1.600.000	1.800.000	2.000.000
			Terbangunnya kebun karet	Penambahan luas kebun karet	Hektar	100.000	102.000	104.000	106.000	108.000	110.000
			Terbangunnya kebun kakao	Penambahan luas kebun kakao	Hektar	10.000	10.500	11.000	11.500	12.000	12.500
			Terbangunnya kebun kelapa dalam	Penambahan luas kebun kelapa dalam	Hektar	20.000	20.500	21.000	21.500	22.000	22.500
			Terbangunnya kebun lada	Penambahan luas kebun lada	Hektar	9.000	9.500	10.000	10.500	11.000	11.500



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017*

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian s/d Tahun 2013	Target kinerja sasaran pada tahun ke -				
							2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2	Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional	% Produk yang bersertifikat berdasarkan SNI	Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional	Persentase produk yang bersertifikasi	%	0	5	5	5	5	5
3	Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi	% Peningkatan Nilai Tambah Produk	Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan	Persentase penerapan teknologi	%	45	5	5	5	5	5
4	Meningkatkan peran dan fungsi kelembagan petani	Jumlah Koperasi Perkebunan	Meningkatnya kesejahteraan petani pekebun	Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan	Kelompok Tani	50	5	5	5	5	5
5	Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur	Jumlah pelatihan SDM aparatur	Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan	Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun	Orang	7	6	4	4	4	4
6	Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yg ramah lingk.	Jumlah emisi GRK yang diturunkan dari sektor perkebunan (CO <sup>2</sup> eq)	Meningkatnya jumlah kegiatan yang menerapkan penurunan emisi GRK	Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi GRK/tahun	CO <sup>2</sup> eq	2	5	5	5	5	5



## 7. Program dan Kegiatan

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau masyarakat.

Setiap program dalam merealisasikan strategi pembangunan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda. Meskipun begitu, integral dari program tersebut akan memiliki muara yang sama yakni terwujudnya visi Dinas Perkebunan sebagai lembaga yang dipercaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pengelolaan subsektor perkebunan.

Penjabaran dari program-program Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang dikembangkan untuk mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Program dan Kegiatan Prioritas

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan produksi perkebunan	Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Ton / Tahun	Peningkatan Produktivitas Perkebunan	1. Intensifikasi Komoditi
					2. Rehabilitasi Komoditi Perkebunan
					3. Peremajaan Komoditi Perkebunan
				Perluasan Kebun Sawit	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit
		Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi		

### B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Definisi indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi tersebut, Indikator Kinerja Utama dari Sasaran Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur seperti dalam tabel berikut :



Tabel 2.3. Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Penghitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produksi	Ton/ Tahun	Produksi hasil perkebunan masih belum optimal dan masih bisa ditingkatkan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi.	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim	Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim

Selain itu, terdapat juga Indikator Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, yaitu :

1. Luas kebun sawit (Juta Ha)
2. Jumlah produk turunan perkebunan (produk)
3. Luas areal komoditas unggulan perkebunan (4 komoditas)
4. Jumlah emisi yang diturunkan
5. Kontribusi industri olahan non migas (PDRB triliyun)

### C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2013 – 2018 disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini Gubernur sebagai pengambil kebijakan dan pimpinan SKPD sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah



4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan (reward) / sanksi (punishment)

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan Perjanjian Kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Produksi :	Jumlah Produksi (ton/tahun)	
- Kelapa Sawit		14.832.500
- Karet		85.738
- Kakao		4.148
- Kelapa Dalam		13.457
- Lada		8.364



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP**

Pada tahun 2017, Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur melakukan Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 dengan hasil penilaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai 2015	Nilai 2016
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Perencanaan Kinerja	30%	23,09	20,88
2	Pengukuran Kinerja	25%	19,53	15,63
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,65	10,23
4	Evaluasi Kinerja	10%	7,83	3,88
5	Capaian Kinerja	20%	7,81	11,50
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	100%	68,91	62,10
	<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B</b>	<b>B</b>

Menanggapi hasil rekomendasi tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Review terhadap Dokumen Renstra telah dilakukan dengan memuat indikator tujuan dan target.
2. Dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan maupun Perjanjian Kinerja telah mengacu pada Renstra. Rencana Kinerja Tahunan maupun Perjanjian Kinerja berdasarkan tabel 4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018
3. Perjanjian Kinerja menjadi acuan di dalam penyusunan kinerja hingga tingkat eselon IV. Hal ini dapat terlihat dalam perjanjian kinerja tingkat eselon IV dimana sasaran strategis mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.



4. Pengumpulan data kinerja telah dilakukan secara terstruktur dan memadai. Data kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merupakan data statistik perkebunan yang diperoleh dari pengumpulan data di Kabupaten/Kota. Prosedur pengumpulan dan penyusunan data statistik perkebunan telah terangkum dalam Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan konversi data maupun margin error mengacu pada Pedoman Data Statistik Perkebunan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan.
5. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 sudah dapat mengidentifikasi kinerja Esselon III dan IV. Hal ini dibuktikan dengan tersusunnya Perjanjian Kinerja Esselon III dan IV yang mengacu pada sasaran strategis Perjanjian Kinerja Esselon II.
6. Target kinerja Esselon III dan IV telah dilakukan monitoring pencapaiannya. Monitoring dilakukan melalui laporan bulanan dari setiap kegiatan.
7. Laporan kinerja telah menyajikan informasi mengenai pencapaian Indikator Kinerja Utama secara menyeluruh. Informasi kinerja dalam laporan kinerja bersumber dari Data Statistik Perkebunan dan laporan kegiatan melalui prosedur yang sudah ditetapkan, sehingga informasi tersebut dapat diandalkan.

## **B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pengukuran indikator kinerja, seperti pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.2. Pengukuran Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi :							
	a. Kelapa Sawit	Jumlah	Ton	14.832.500	Triwulan I	3.708.125	2.224.875	15,00
		Produksi			Triwulan II	7.416.250	5.191.375	35,00
					Triwulan III	11.124.375	10.382.750	70,00
					Triwulan IV	14.832.500	13.603.078	91,71
	b. Karet	Jumlah	Ton	85.738	Triwulan I	21.434	12.861	15,00
		Produksi			Triwulan II	42.869	30.009	35,00
					Triwulan III	64.303	51.444	60,00
					Triwulan IV	85.738	62.912	73,38
	c. Kakao	Jumlah	Ton	4.148	Triwulan I	1.037	622	15,00
		Produksi			Triwulan II	2.074	1.452	35,00
					Triwulan III	3.111	1.972	47,54
					Triwulan IV	4.148	2.132	51,40
	d. Kelapa Dalam	Jumlah	Ton	13.457	Triwulan I	3.364	2.019	15,00
		Produksi			Triwulan II	6.728	4.710	35,00
					Triwulan III	10.092	7.219	53,64
					Triwulan IV	13.457	10.490	77,95
	e. Lada	Jumlah	Ton	8.364	Triwulan I	2.091	1.255	15,00
		Produksi			Triwulan II	4.182	2.928	35,01
					Triwulan III	6.273	3.578	42,78
					Triwulan IV	8.364	4.260	50,93

### C. Analisis Capaian Kinerja

Setelah dilakukan perhitungan statistik perkebunan, realisasi kinerja pada tahun 2017 (angka estimasi) maupun realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi :				
	- Kelapa Sawit	Ton/Tahun	14.832.500	13.603.078	91,71
	- Karet	Ton/Tahun	85.738	62.912	73,38
	- Kakao	Ton/Tahun	4.148	2.132	51,40
	- Kelapa dalam	Ton/Tahun	13.457	10.490	77,95
	- Lada	Ton/Tahun	8.364	4.260	50,93
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>					<b>69,07</b>



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

Pada tahun 2017, rata-rata capaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur hanya mencapai 69,07 %. Capaian yang paling rendah adalah produksi komoditi lada sebesar 50,93 %, sedangkan capaian yang paling tinggi adalah komoditi kelapa sawit sebesar 91,71%

Tabel 3.4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dan n-2

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2017
				2015	2016	2017	
1	Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi kelapa sawit	ton/tahun	10,812,893	11.418.110	13.603.078	19,14
		Jumlah produksi karet	ton/tahun	65,738	62.106	62.912	1,30
		Jumlah produksi kakao	ton/tahun	3,948	2.751	2.132	-22,50
		Jumlah produksi kelapa dalam	ton/tahun	12,457	11.078	10.490	-5,31
		Jumlah produksi lada	ton/tahun	6,923	4.727	4.260	-9,88

Berdasarkan tabel perbandingan antara realisasi tahun 2017 dengan n-2, dapat disimpulkan bahwa komoditi kelapa sawit dan komoditi karet produksinya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan produksi kelapa sawit antara tahun 2016 dan 2017 mencapai 19,14 % dan untuk peningkatan produksi karet dari tahun 2016 ke tahun 2017 mencapai 1,30 %. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan produksi dari tahun 2016 ke tahun 2017 adalah komoditi kakao, kelapa dalam dan lada.

Tabel 3.5. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2013-2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2017	Tingkat Kemajuan (%)
Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi kelapa sawit	ton/tahun	18.000.000	13.603.078	75,57
	Jumlah produksi karet	ton/tahun	93.250	62.912	67,47
	Jumlah produksi kakao	ton/tahun	3.850	2.132	55,38
	Jumlah produksi kelapa dalam	ton/tahun	10.930	10.490	95,97
	Jumlah produksi lada	ton/tahun	7.420	4.260	57,41

Berdasarkan tabel perbandingan antara realisasi tahun 2017 dengan target akhir renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, dapat disimpulkan bahwa realisasi produksi kelapa sawit, komoditi kakao serta komoditi lada di tahun 2016 masih rendah perbandingannya dengan target akhir Renstra Tahun 2018.



**Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan**

Dari analisis berdasarkan tabel-tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komoditi Kelapa Sawit :

Produksi kelapa sawit di tahun 2017 hanya mencapai 91,71 % dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi produksi tahun 2017 dengan realisasi produksi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 19,14%.

Kelapa sawit merupakan komoditi primadona dalam pembangunan perkebunan Provinsi Kalimantan Timur karena harga jualnya yang relatif stabil dan tinggi serta pemasaran yang mudah. Akan tetapi, produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor cuaca dan faktor cuaca ini akan membawa dampak terhadap produksi selama 2 sampai 3 tahun yang akan datang. Pada tahun 2016 terjadi El Nino yang menyebabkan produksi di tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Selain itu, penggunaan benih unggul juga akan mempengaruhi jumlah produksi.

Berdasarkan data statistik perkebunan tahun 2016, untuk luas 1 (satu) hektar kelapa sawit dimana secara keseluruhan merupakan tanaman menghasilkan, maka petani memperoleh pendapatan bruto sebesar Rp. 21.936.375,-. Adanya dukungan pemerintah berupa pemberian insentif perijinan sesuai ketentuan yang berlaku membuat investor tertarik untuk membangun perkebunan kelapa sawit. Selain itu, untuk perkebunan rakyat pemerintah juga memberikan insentif berupa pemberian bantuan bibit dan pupuk untuk perluasan serta pelatihan-pelatihan di dalam budidaya kelapa sawit sehingga petani melakukan budidaya secara benar yang berdampak positif terhadap produksi tanaman. Pada tahun 2017 melalui program yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Kalimantan Timur telah melakukan verifikasi Calon Petani Calon Lahan (CP/CL) sebanyak 11 (sebelas) Kelompok Tani dengan total luas keseluruhan 373,134 ha dan 1 (satu) KUD dengan total luas 172,578 Ha. Kelompok tani tersebut akan



mendapat bantuan pendanaan replanting tanaman kelapa sawit yang telah memasuki usia non produktif.

2. Komoditi Karet :

Produksi karet di tahun 2017 hanya mencapai 73,38 % dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi produksi tahun 2017 dengan realisasi produksi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,30%.

Karet merupakan komoditi unggulan kedua dalam pembangunan perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan data statistik perkebunan tahun 2016, untuk luas 1 (satu) hektar karet dimana secara keseluruhan merupakan tanaman menghasilkan, maka petani memperoleh pendapatan bruto sebesar Rp. 7.688.585,-. Permasalahan utama di dalam komoditi karet adalah harga yang fluktuatif. Jika harga rendah, maka petani karet tidak akan melakukan penyadapan sehingga berpengaruh terhadap nilai produksi komoditi karet.

Pada tahun 2017 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melakukan kegiatan pengembangan tanaman karet pola Perkebunan Inti Rakyat seluas 20 hektar dan peremajaan tanaman karet seluas 100 ha. Selain itu, sebagai upaya peningkatan produksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain Pembinaan kepada Kelompok Tani dalam pengolahan hasil karet berupa Bahan Olahan Karet (Bokar) bersih sehingga dapat menambah nilai jual.

3. Komoditi Kakao :

Produksi kakao di tahun 2017 hanya mencapai 51,40 % dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi produksi tahun 2017 dengan realisasi produksi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 22,50%.

Berdasarkan trend statistik tersebut, komoditi kakao walaupun termasuk dalam komoditi unggulan Provinsi Kalimantan Timur namun bukan merupakan komoditi favorit petani. Hal ini dikarenakan rentannya tanaman kakao terhadap serangan Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) sehingga menyebabkan petani kakao beralih ke komoditi lain atau sub



sektor lain. Dalam membangun optimisme petani, peran penyuluh sangat diperlukan dalam memberikan pembinaan. Selain itu, rata-rata tanaman kakao di Kalimantan Timur sudah memasuki usia tua sehingga rehabilitasi perlu dilakukan untuk memperbaharui tanaman tua dengan melakukan sambung samping menggunakan klon unggul seperti SUL1 dan SUL2. Upaya lain adalah melalui kegiatan intensifikasi yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanpa menambah luasan.

4. Komoditi Kelapa Dalam :

Produksi kelapa dalam di tahun 2017 hanya mencapai 77,95 % dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi produksi tahun 2017 dengan realisasi produksi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5,31%.

Berdasarkan trend statistik, produksi komoditi kelapa dalam terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Faktor penyebab turunnya produksi kelapa dalam adalah tidak adanya peremajaan terhadap tanaman tua serta alih fungsi lahan.

Komoditi kelapa dalam merupakan komoditi yang rata-rata pendapatan petaninya lebih rendah dibanding pendapatan petani komoditi sawit, karet, kakao maupun lada. Jika satu hektar kebun kelapa dalam merupakan tanaman menghasilkan dan harga rata-rata per butir Rp. 5.992,- maka petani memperoleh pendapatan bruto sebesar Rp. 3.798.968,- per hektar.

5. Komoditi Lada :

Produksi lada di tahun 2017 hanya mencapai 50,93 % dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan antara realisasi produksi tahun 2017 dengan realisasi produksi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,88%.

Pada tahun 2015 hingga 2016 jumlah luasan Tanaman Menghasilkan (TM) Lada mengalami penurunan karena petani mengganti tanaman tersebut dengan komoditi kelapa sawit dan sektor lainnya. Sedangkan tanaman lada yang baru ditanam pada tahun 2016 belum berbuah dan diperkirakan 2 - 3 tahun kemudian baru akan berbuah. Faktor yang



mempengaruhi pergantian komoditi karena Komoditi lada merupakan salah satu komoditi yang harganya fluktuatif dibanding komoditi lainnya. Dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 830/Kpts/RC.040/12/2016 tanggal 19 Desember 2016, bahwa Kalimantan Timur khususnya Kabupaten Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Berau merupakan lokasi pengembangan kawasan pertanian nasional komoditas lada, sehingga kegiatan Intensifikasi terus dilakukan melalui dana APBN.

### **Analisis Program / Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja**

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan oleh pemerintah daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan pengertian dari kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Pada Tahun 2017, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 25.121.598.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 16.418.598.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.703.000.000,- dengan program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Program ini mendukung di dalam peningkatan terhadap pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Program ini mendukung di dalam peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas.
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dan keterampilan aparatur dalam kelembagaan.



4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan. Program ini mendukung di dalam penyusunan dokumen perencanaan maupun data evaluasi sebagai informasi pengendalian pembangunan perkebunan.
5. Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan. Program ini mendukung di dalam penanganan konflik maupun Gangguan Usaha Perkebunan.
6. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan mutu hasil komoditi perkebunan.
7. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam penerapan teknologi untuk pengolahan komoditi perkebunan.
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan.
9. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit. Program ini mendukung di dalam pembangunan kebun non sawit dengan pola Perkebunan Inti Rakyat
10. Program Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca. Program ini mendukung di dalam kebijakan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan (ramah lingkungan).
11. Program Konservasi Lahan dan Air. Program ini mendukung di dalam perlindungan lahan perkebunan dan sumber air di areal perkebunan.
12. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan. Program ini mendukung di dalam pengembangan database usaha perkebunan, pelayanan administrasi perijinan serta pengawasan dan evaluasi usaha perkebunan.
13. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan kemandirian terhadap pemberdayaan kelembagaan petani.



14. Program Peningkatan Nilai Tambah Produk Perkebunan. Program ini mendukung di dalam Pembinaan pengolahan produk perkebunan dan Pemanfaatan alat-alat pengolahan hasil perkebunan.
15. Program pengendalian kebakaran kebun. Program ini mendukung di dalam pembinaan terhadap pengendalian kebakaran kebun.
16. Program Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan. Program ini mendukung di dalam identifikasi sumber benih serta pengawasan peredaran benih.
17. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih. Program ini mendukung di dalam pengujian dan sertifikasi benih.
18. Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. Program ini mendukung di dalam penanganan maupun pengendalian OPT terhadap tanaman perkebunan.
19. Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH). Program ini mendukung di dalam pengembangan dan perbanyakkan APH serta uji terap aplikasi pengendali hayati, bio pestisida dan pestisida kimia.
20. Program Penyediaan Bahan Tanaman. Program ini mendukung di dalam perbanyakkan bahan tanaman perkebunan serta pengelolaan kebun induk/koleksi dan Blok Penghasil Tinggi (BPT)

Program-program diatas beberapa merupakan program prioritas, yakni program yang secara langsung mendukung di dalam pencapaian Indikator Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Program prioritas tersebut, terdiri dari :

#### **1. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit**

##### **Kegiatan Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai Sarana dan Prasarana atau penunjang pelaksana kegiatan ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan Tahun Anggaran 2017. Adapun sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :



a. Perluasan Areal Karet 20 Ha

Sub kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan perluasan areal karet dan kemitraan perkebunan di Desa Margahayu Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 20 Ha.

Setelah melalui verifikasi CP/CL, dilakukan penetapan CP/CL yang didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/040/Kpts-Disbun/2017 tanggal 27 Pebruari 2017 tentang Penetapan Kelompok Tani / Peserta Dan Luas Lahan Perluasan Areal Karet 20 Ha Kegiatan Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan Tahun Anggaran 2017.

Adapun pelaksana kegiatan adalah Penyedia Jasa CV. Dwi Putera Mandiri dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja : 027/1677/KPA-SKPD/2017 tanggal 06 April 2017 dengan masa pelaksanaan selama 35 (tiga puluh lima) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 06 April 2017 sampai dengan 10 Mei 2017 yang telah ditunjuk berdasarkan proses pengadaan barang / jasa. Adapun Kelompok Tani yang menerima bantuan adalah kelompok tani Sumber Rejeki yang beralamat di Desa Margahayu dengan ketua Bapak Sunadi, total luasan kelompok tani 20 Ha. Adapun bantuan yang diterima yaitu : (1) Bibit Karet sebanyak 500 Batang/Ha ; (2) Pupuk NPK 100 Kg/Ha ; (3) Herbisida 5 Liter/Ha.



Bantuan Bibit karet



Bantuan Pupuk NPK dan Herbisida



Penyerahan bantuan oleh Kadis Perkebunan kepada Kelompok Tani



Penyerahan bantuan oleh Kadis Perkebunan kepada Kelompok Tani



Realisasi Penanaman



Realisasi Penanaman



Realisasi Penanaman

b. Sosialisasi Perluasan Areal Karet

Output dari kegiatan ini adalah Tersosialisasinya rencana ekstensifikasi komoditi perkebunan perluasan areal karet Tahun Anggaran 2017 pada wilayah pengembangan serta adanya sinergi dari Instansi teknis yang membidangi perkebunan/stakeholder dan calon petani / calon lahan kabupaten / kota di Kalimantan Timur. Selain itu juga diharapkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya lahan untuk usaha perkebunan karet

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017 selama 1 (satu) hari di Desa Margahayu Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dengan peserta berasal dari kelompok tani yang mendapat bantuan pada tahun 2017 yang terdiri dari pengurus kelompok tani baik ketua, sekretaris maupun anggota kelompok tani sebanyak 30 orang. Narasumber berasal dari Bidang Pengembangan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Petugas Lapang Kabupaten / Kota. Pertemuan menggunakan metode ceramah interaktif dalam bentuk tanya jawab, saling bertukar pendapat kepada peserta sosialisasi. Tim Pelaksana sosialisasi menjelaskan mengenai Spesifikasi Teknis dari masing-masing bantuan yang didapat dari petani, dan menginstruksikan serta mengharapkan agar petani telah mempersiapkan lahannya karena bantuan telah mulai disalurkan.



Narasumber menyampaikan materi



Diskusi dengan Petani



## **2. Program Konservasi Lahan dan Air**

### **Kegiatan Perlindungan Sumber air di Areal Perkebunan**

Tujuan kegiatan Perlindungan Sumber Air di areal Perkebunan adalah untuk mengadakan pembinaan dan memonitor kondisi sumber air (embung) dan drainase yang ada apakah sudah dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku usaha perkebunan. Sedangkan sasaran dari kegiatan ini adalah embung dan drainase yang ada di areal perkebunan rakyat dan perkebunan milik Perusahaan Besar Swasta di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur dan Penajam Paser Utara sebanyak 120 unit. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-Oktober 2017.

Berdasarkan hasil kegiatan Perlindungan Sumber Air di areal Perkebunan dengan mengadakan pembinaan dan memonitoring kondisi sumber-sumber air (embung) dan drainase yang ada apakah dimanfaatkan oleh pelaku usaha perkebunan secara optimal.

#### **a. Monitoring embung di perkebunan rakyat.**

##### **▪ Kabupaten Kutai Kartanegara**

- Embung air di Km 41 jalan Poros Samarinda Balikpapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam keadaan baik dan masih berfungsi. Embung digunakan untuk pencucian dan perendaman lada. Perlu adanya perawatan embung dibagian pagar pembatas embung, kerana sudah banyak bagian pagar yang rusak, serta perlu pengerukkan sedimen didasar embung agar air yang ditampung lebih banyak.
- Pertemuan dengan ketua Kelompok Tani Bina Usaha Kelurahan Karya Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan kunjungan/monitoring lapangan yang terdapat sumber air, info yang diperoleh sebagai berikut yaitu ; Kelompok tani bina usaha mendapatkan bantuan embung sebagai sarana pengairan, ada 24 orang yang mendapatkan bantuan tersebut, dari 24 embung hanya 22 yang dapat digunakan untuk pengairan, sedangkan 2 embung tidak digunakan dikarenakan terkena longsor.



- 24 embung lainnya berada di Kelurahan Amborawang Laut Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Kabupaten Penajam Paser Utara  
Berdasarkan hasil monitoring embung di lapangan peroleh data bahwa Embung yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara berjumlah 46 (empat puluh enam) embung, yang ada tersebar di beberapa tempat yaitu ;
  - Kecamatan Sepaku ada 12 (dua belas) embung,
  - Kecamatan Penajam ada 16 (enam belas) embung,
  - Kecamatan Waru ada 6 (enam) embung,
  - Kecamatan Babulu ada 12 (dua belas) embung.Namun melihat kondisi yang ada, bahwa embung tersebut kurang terpelihara dan terawat.
- b. Monitoring embung/waduk yang ada di perusahaan perkebunan.
  - Kabupaten Penajam Paser Utara
    - PT. Gawe Makmur Kalimantan terdapat 1 (satu) embung,
    - PT. Waru Kalimantan Plantation terdapat 1 (satu) embung,
    - PT. Sukses Tani Nusasubur terdapat 1 (satu) embung.
  - Kabupaten Kutai Timur
    - PT. Indonesia Plantation Synergy berlokasi di Kecamatan Sangkulirang terdapat 1 (satu) embung besar untuk keperluan PKS dan kebutuhan harian.
    - PT. Anugerah Energitama berlokasi di Kecamatan Bengalon 1 (satu) embung besar.
    - PT. Bima Palma Nugraha berlokasi di Kecamatan Bengalon terdapat 1 (satu) embung besar, 1 (satu) embung sedang dan 3 (tiga) embung kecil.
  - Kabupaten Berau
    - PT. Berau Sawit Sejahtera berlokasi di Kecamatan Merapun terdapat 2 (dua) embung sedang.



### **Pelaksanaan Program/Kegiatan Sumber Dana APBN**

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017 mendapatkan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang didalam pelaksanaan program dan kegiatannya mendukung untuk mencapai Indikator Kinerja Utama.

#### **1. Pembangunan Kebun Induk Lada di Kabupaten PPU**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai kebun yang menyediakan bibit unggul lokal. Pembangunan kebun induk lada dilokasi UPT. Pembibitan dan Penggemukan Ternak Sapi Desa Bumi Harapan RT 1 Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Pasir Utara seluas 2 Hektar. Adapun Penetapan Lokasi berdasarkan :

- a. Surat Keputusan Bupati Penajam Pasir Utara Nomor : 593.33/228/2016 tanggal 3 Mei 2016 tentang Penetapan Lokasi Kampung Ternak dan Kampung Mandiri Energi Trunen yang Terletak di Desa Bumi Harapan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Pasir Utara
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Nomor : 521/66/SK/III/2017 tanggal 15 Maret 2017 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Kebun Induk Lada Kabupaten Penajam Pasir Utara Tahun Anggaran 2017
- c. Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/049/Kpts-Disbun/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penetapan Pembangunan Kebun Induk Tanaman Lada di Kabupaten Penajam Pasir Utara (2 Ha) Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan Kegiatan Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan Dana Tugas Pembantuan (TP) Pada satuan kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Satker (05) APBN Tahun 2017

Pembangunan kebun induk ini dilaksanakan melalui 2 (dua) proses, yaitu :

#### **a. Belanja Bahan**

Pelaksanaan untuk pengadaan Belanja Bahan dilaksanakan melalui Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Jaya Mulya Mandiri dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja : 027/4035/Satker-05/2017 tanggal 04 Oktober 2017 dengan masa pelaksanaan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 04 Oktober 2017 sampai dengan

17 Nopember 2017. Adapun rincian belanja bahan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6. Rincian Belanja Bahan Pembangunan Kebun Induk Lada

Belanja Bahan	Volume	Satuan
Ajir	5.000	BTG
Pohon pelindung/tiang panjat	5.000	BH
Bibit siap tanam	5.000	BTG
Pupuk organik (pupuk kandang/kompos)	25.000	KG
Bahan Pagar	2	PKT
Pupuk NPK (15:15:15)	1.140	KG
insektisida/fungisida	4	LTR
Herbisida	4	LTR
Handsprayer	2	PKT
Alat pertanian kecil	1	PKT
Papan nama	1	PKT

b. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan pembangunan kebun induk lada meliputi :

- Pembukaan Lahan



Pembukaan lahan dilakukan dengan penebangan pohon kecil, belukar dan penebangan pohon besar serta pembongkaran tunggul dan akarnya.

Pembukaan Lahan dilakukan mulai tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan 20 Mei 2017 (13 Hari), sebanyak 4 Orang (50 HOK)

- Desain Kebun (Tata Letak Tanaman)



Kegiatan pembuatan desain kebun melibatkan tenaga ahli dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan obat-obatan Bogor

pada tanggal 2 Agustus 2017 sampai dengan 4 Agustus 2017 oleh Dr. Otih Rostiana, M.Sc (Peneliti Utama).



- Pengolahan Lahan



Secara teknis pengolahan dilakukan dengan melakukan pembersihan lahan dari sisa sisa tunggul, akar – akar kayu dan semak – semak yang menghalang atau mengganggu proses pengajiran dan pengajiran dilakukan dengan meluruskan dan mengatur sesuai dengan ketentuan jarak tanam (2 m x 2 m) dengan menggunakan tali atau meteran, ajir yang digunakan adalah pancang dari anak kayu sungkai.

Pengolahan Lahan dilakukan mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan 19 Oktober 2017 (13 Hari), sebanyak 9 Orang (100 HOK)

- Pembuatan Lubang



Pekerjaan pembuatan lubang tanam dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm (panjang, lebar dan dalam) dengan jarak  $\pm$  10 cm disebelah timur pohon panjat

Pembuatan Lubang Tanaman dilakukan mulai tanggal 20 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017 (12 Hari), sebanyak 7 Orang (60 HOK)

- Pemupukan (Pupuk Organik)



Teknis pekerjaan pemupukan (pupuk organik) dilakukan pada setiap lubang tanam yang diisi dengan campuran tanah dan pupuk kandang yang sudah matang sampai berbentuk guludan setinggi 25 cm

Pemupukan dilakukan mulai tanggal 22 Oktober 2017 sampai dengan 02 Nopember 2017 (12 Hari), sebanyak 7 Orang (60 HOK)

- Penanaman Tanaman Penegak / Pengajiran



Penanaman tanaman penegak / pengajiran menggunakan pohon pajat yaitu gamal (*Glyricidia maculate*) dengan panjang 2 m diameter 5 cm dan tidak



terlalu tua atau terlalu muda, ditanam tepat ditengah tengah bekas ajiran dengan menancapkan pangkalnya sedalam 25 – 30 cm kedalam tanah lalu dipadatkan tanahnya

Penanaman Tanaman Penegak / Pengajiran dilakukan mulai tanggal 04 Nopember 2017 sampai dengan 14 Nopember 2017 (11 Hari), sebanyak 9 Orang (90 HOK)

- Penanaman Benih Lada



Benih yang digunakan adalah lokal atau benih unggul. Benih berasal dari polibag, polybagnya dibuang, tanahnya harus tetap utuh menempel pada akar, daun yang terdapat pada ruas1 – 3 dari pangkal batang dibuang, benih kemudian ditanam pada lubang tanam, Sulur bagian atas diikat dengan tali pada pohon panjat. Tanah disekelilingnya dipadatkan dengan tangan, benih yang telah ditanam diberi naungan berupa daun alang alang

Penanaman Tanaman Penegak / Pengajiran dilakukan mulai tanggal 25 Nopember 2017 sampai dengan 04 Desember 2017 (10 Hari), sebanyak 4 Orang (30 HOK)

- Pembuatan Jalan dan Drainase dalam Blok



Dengan membuat saluran pembuangan air diantara barisan dengan ukuran 30 x 20 cm (lebar x dalam)

Pembuatan Jalan dan Drainase dalam Blok dilakukan mulai tanggal 18 Nopember 2017 sampai dengan 24 Nopember 2017 (7 Hari), sebanyak 3 Orang (20 HOK)

- Pemupukan Anorganik



Pupuk yang digunakan adalah Pupuk NPK (15 : 15 : 15)

Lahan dibersihkan dari gulma, diberikan dengan cara ditaburkan dalam alur sedalam 5 cm, yang dibuat memanjang disebelah kiri kanan batas guludan, lalu ditutup kembali dengan tanah.



## Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

Pemupukan Anorganik dilakukan mulai tanggal 02 Desember 2017 sampai dengan 08 Desember 2017 (7 Hari), sebanyak 3 Orang (20 HOK)

### - Pemangkasan Sultur



Teknis pemangkasan sultur dilakukan hanya 3 (tiga) sultur panjat yang terbaik dipelihara dan sisanya dipangkas. Sultur tanah dan sultur cacing dibuang karena akan menghambat pertumbuhan ketiga sultur panjat. Pemangkasan Sultur dilakukan

mulai tanggal 27 Nopember 2017 sampai dengan 05 Desember 2017 (9 Hari), sebanyak 5 Orang (30 HOK)

### - Pemeliharaan Kebun



Pemeliharaan kebun meliputi pekerjaan penyiraman, penyiangan yaitu membersihkan sekitar pangkal batang tanaman lada dengan cara pembersihan dicabut pakai tangan hindari menggunakan alat, pengikatan sultur panjat lada dan pemangkasan pohon panjat



Pemeliharaan kebun dilakukan mulai tanggal 17 Nopember 2017 sampai dengan 30 Nopember 2017 (14 Hari), sebanyak 5 Orang (60 HOK)

### - Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman



Pekerjaan meliputi pengamatan terhadap hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman bila terdapat serangan segera dilakukan

pengendalian. Pengendalian OPT dilakukan mulai tanggal 26 Nopember 2017 sampai dengan 05 Desember 2017 (10 Hari), sebanyak 3 Orang (30 HOK)



## 2. Intensifikasi Tanaman Lada



Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman lada. Kegiatan ini dilaksanakan di



Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 100 Ha dan di Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 200 Ha. Penetapan Kelompok Tani penerima bantuan berdasarkan Surat

Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/051/Kpts-Disbun/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penetapan Kelompok Tani Sasaran Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah Bantuan Intensifikasi Tanaman Lada di Kabupaten Penajam Paser Utara (100 Ha) dan Kabupaten Kutai Kartanegara (200 Ha) Dana Tugas Pembantuan (TP) Pada satuan kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Satker (05) APBN Tahun 2017. Adapun kelompok tani penerima bantuan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7. Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Tanaman Lada Tahun Anggaran 2017

NO	KELOMPOK TANI	KETUA	LUAS	KK	ALAMAT	PUPUK	PESTISIDA	GUNTING STEK			
<b>KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA</b>											
<b>KECAMATAN MUARA BADAK</b>											
1	LEMPAKE HIJAU INDAH	ARIFIN	30	30	DESA SALO PALAI	54.000.000	18.000	9.060.000	60	2.460.000	30
2	HARAPAN KITA	DAMRI	20	20	DESA TANAH DATAR	36.000.000	12.000	6.040.000	40	1.640.000	20
3	LADA HARAPAN SEJAHTERA	LASABANG	20	15	DESA SALO CELLA	36.000.000	12.000	6.040.000	40	1.640.000	20
4	EMBUN PAGI	ABD. RAZAK	10	20	DESA SALO CELLA	18.000.000	6.000	3.020.000	20	820.000	10
5	BUNGA BUANA	ARDI	10	10	DESA SALO CELLA	18.000.000	6.000	3.020.000	20	820.000	10
6	SINAR MENTARI	ALIMUDIN	10	19	DESA SALO CELLA	18.000.000	6.000	3.020.000	20	820.000	10
<b>JUMLAH KEC. MUARA BADAK</b>			<b>100</b>	<b>114</b>		<b>180.000.000</b>	<b>60.000</b>	<b>30.200.000</b>	<b>200</b>	<b>8.200.000</b>	<b>100</b>
<b>KECAMATAN LOA JANAN</b>											
1	BINA KARYA	HASAN BENNI	13	19	DESA BATUAH	23.400.000	7.800	3.926.000	26	1.066.000	13
2	MASA KINI	MUHLIS	25	25	DESA BATUAH	45.000.000	15.000	7.550.000	50	2.050.000	25
3	SADAR MANDIRI	ANWAR	21	21	DESA BATUAH	37.800.000	12.600	6.342.000	42	1.722.000	21
4	BERKAH MANDIRI	H. RAUF	21	27	DESA BATUAH	37.800.000	12.600	6.342.000	42	1.722.000	21
5	MAKMUR 2	ARIFIN	20	20	DESA BATUAH	36.000.000	12.000	6.040.000	40	1.640.000	20
<b>JUMLAH KEC. LOA JANAN</b>			<b>100</b>	<b>112</b>		<b>180.000.000</b>	<b>60.000</b>	<b>30.200.000</b>	<b>200</b>	<b>8.200.000</b>	<b>100</b>
			<b>200</b>	<b>226</b>		<b>360.000.000</b>	<b>120.000</b>	<b>60.400.000</b>	<b>400</b>	<b>16.400.000</b>	<b>200</b>
<b>KABUPATEN PENAJAM PASIR UTARA</b>											
<b>KECAMATAN SEPAKU</b>											
1	DURIAN	SUGIANTORO	10	12	DESA SUKARAJA	18.000.000	6.000	3.020.000	20	900.000	10
2	KEBUN MAKMUR	NURJAYA	18	34	DESA AGRO MULYO	32.400.000	10.800	5.436.000	36	1.620.000	18
3	SUMBER JAYA	SUPARNO	14	24	DESA AGRO MULYO	25.200.000	8.400	4.228.000	28	1.260.000	14
4	TEGAR	DWI KARSONO	20	23	DESA SEMOI II	36.000.000	12.000	6.040.000	40	1.800.000	20
5	SIDO MAJU	SADIYO	19	29	DESA TENGIN BARU	34.200.000	11.400	5.738.000	38	1.710.000	19
6	TEGAL MAKMUR	SUYARIN	19	28	DESA TENGIN BARU	34.200.000	11.400	5.738.000	38	1.710.000	19
<b>JUMLAH KAB. PPU</b>			<b>100</b>	<b>150</b>		<b>180.000.000</b>	<b>60.000</b>	<b>30.200.000</b>	<b>200</b>	<b>9.000.000</b>	<b>100</b>



### 3. Peremajaan Karet



Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan rehabilitasi pada tanaman tua diganti dengan tanaman baru (bibit karet)

yang nantinya pada saat memasuki usia Tanaman Menghasilkan (TM) akan meningkatkan nilai produksi karet dan meningkatkan pendapatan petani. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 100 Ha sedangkan penetapan Kelompok Tani penerima bantuan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/041/Kpts-Disbun/2017 tanggal 27 Pebruari 2017 tentang Penetapan Kelompok Tani Sasaran Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan Kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar Bantuan Peremajaan Tanaman Karet (100 Ha) di Kabupaten Kutai Kartanegara Dana Tugas Pembantuan (TP) Pada satuan kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Satker (05) APBN Tahun 2017. Adapun kelompok tani penerima bantuan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8. Rekapitulasi Penerima Bantuan Peremajaan Karet Tahun Anggaran 2017

NO	KELOMPOK TANI	KETUA	LUAS	KK	ALAMAT	BIBIT	PUPUK	FUNGISIDA			
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA											
KECAMATAN MARANGKAYU											
1	TRI TUNGGAL	A. SUKAMTO	40	22	DESA SAMBERA BARU	224.370.080	22.000	44.960.100	6.000	6.170.000	40
2	MEKAR JAYA	SLAMET RIYADI	40	22	DESA SAMBERA BARU	224.370.080	22.000	44.960.100	6.000	6.170.000	40
3	HARAPAN JAYA	SUGIYANTO	20	11	DESA SAMBERA BARU	112.185.040	11.000	22.480.050	3.000	3.085.000	20
TOTAL			100	55		560.925.200	55.000	112.400.250	15.000	15.425.000	100

### 4. Perluasan Areal Lada

Tujuan dari kegiatan ini adalah perluasan kebun lada yang nantinya akan meningkatkan produksi tanaman lada dan meningkatkan pendapatan petani tanaman lada. Lokasi kegiatan Perluasan tanaman lada di Kabupaten Berau seluas 25 Ha. Kelompok Tani Berkah Setia Bersatu 25 Ha di Kampung Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau adalah kelompok tani yang menerima bantuan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor :



188.4/158/Kpts-Disbun/2017 tanggal 18 September 2017 tentang Penetapan Kelompok Tani Sasaran Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah Bantuan Perluasan Tanaman Lada 25 Ha di Kabupaten Berau pada satuan kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Satker (05) APBN Tahun 2017. Adapun jenis bantuan yang akan diterima sebagai berikut : Benih 1.600 batang, Pupuk organik 600 kg dan Pestisida 1 liter. Sumber dana kegiatan ini adalah APBN-P dan sudah sampai pada tahap lelang. Lelang sudah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, namun mengalami kegagalan dikarenakan pihak ketiga tidak ada pengajuan penawaran.

### Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Tabel berikut memberikan gambaran perbandingan antara rata-rata persentase capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran program prioritas.

Tabel 3.9. Tingkat Efisiensi Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produksi	69,07	88,19	- 19,12

berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase penyerapan anggaran lebih tinggi dari persentase capaian kinerja sehingga tingkat efisiensi minus 19,12. Namun perlu diperhatikan bahwa komoditi perkebunan merupakan tanaman tahunan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan di tahun berjalan baru akan memperlihatkan hasilnya di tahun-tahun yang akan datang.

### Realisasi Anggaran

Pada tahun 2017, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja sumber dana dari APBD dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran		
	Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
2	3	4	5	6	7	8
<b>Meningkatnya produksi perkebunan komoditi</b>			<b>69,07</b>	<b>25.121.598.000</b>	<b>22.154.551.383</b>	<b>88,19</b>
- kelapa sawit	14.832.500	13.603.078	91,71			
- karet	85.738	62.912	73,38			
- kakao	4.148	2.132	51,40			
- kelapa dalam	13457	10.490	77,95			
- lada	8.364	4.260	50,93			

Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan program dan kegiatan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.11. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan sumber dana APBD

NO	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>16.418.598.000</b>	<b>13.898.238.135</b>	<b>84,65</b>
II	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>8.703.000.000</b>	<b>8.256.313.248</b>	<b>94,87</b>
	<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.017.712.000</b>	<b>2.879.764.825</b>	<b>95,43</b>
	- Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	3.017.712.000	2.879.764.825	95,43
	<b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.231.930.000</b>	<b>1.002.297.134</b>	<b>81,36</b>
	- Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	1.231.930.000	1.002.297.134	81,36
	<b>3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.385.593.000</b>	<b>1.369.564.513</b>	<b>98,84</b>
	- Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	1.376.593.000	1.360.564.513	98,84
	- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	9.000.000	9.000.000	100,00
	<b>4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>401.600.000</b>	<b>391.006.095</b>	<b>97,36</b>
	- Penyusunan Dokumen dan Perencanaan Anggaran	210.800.000	209.383.400	99,33
	- Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	190.800.000	181.622.695	95,19
	<b>5. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit</b>	<b>458.400.000</b>	<b>434.205.059</b>	<b>94,72</b>
	- Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	458.400.000	434.205.059	94,72
	<b>6. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan</b>	<b>155.000.000</b>	<b>151.796.014</b>	<b>97,93</b>
	- Pengembangan Database Usaha Perkebunan	86.000.000	82.932.840	96,43
	- Pelayanan Administrasi Perijinan	69.000.000	68.863.174	99,80
	<b>7. Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan</b>	<b>55.500.000</b>	<b>55.447.000</b>	<b>99,90</b>
	- Penanganan Konflik Usaha Perkebunan	55.500.000	55.447.000	99,90
	<b>8. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan</b>	<b>55.000.000</b>	<b>54.916.310</b>	<b>99,85</b>
	- Pembinaan dan Pengawasan Kebun Kemitraan	55.000.000	54.916.310	99,85
	<b>9. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan</b>	<b>82.900.000</b>	<b>82.893.002</b>	<b>99,99</b>
	- Pembinaan pasca panen	82.900.000	82.893.002	99,99
	<b>10. Program Peningkatan Nilai Tambah Produk Perkebunan</b>	<b>64.900.000</b>	<b>64.813.906</b>	<b>99,87</b>
	- Pembinaan Pengolahan Produk Perkebunan	64.900.000	64.813.906	99,87
	<b>11. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan</b>	<b>103.700.000</b>	<b>103.621.494</b>	<b>99,92</b>
	- Promosi Produksi Perkebunan	103.700.000	103.621.494	99,92



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

NO	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	<b>12. Program Pengendalian Kebakaran Kebun</b>	<b>84.000.000</b>	<b>83.937.500</b>	<b>99,93</b>
	- Pengendalian Kebakaran Kebun dan Dampak Perubahan Iklim	84.000.000	83.937.500	99,93
	<b>13 Program Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca</b>	<b>49.000.000</b>	<b>48.538.000</b>	<b>99,06</b>
	- Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Sektor Perkebunan	49.000.000	48.538.000	99,06
	<b>14. Program Konservasi Lahan dan Air</b>	<b>73.000.000</b>	<b>72.083.400</b>	<b>98,74</b>
	- Perlindungan Sumber air di Areal Perkebunan	73.000.000	72.083.400	98,74
	<b>15. Program Pengawasan dan Peredaran Benih Perkebunan</b>	<b>125.550.000</b>	<b>125.456.022</b>	<b>99,93</b>
	- Pengawasan Peredaran Benih	125.550.000	125.456.022	99,93
	<b>16. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih</b>	<b>134.000.000</b>	<b>133.564.300</b>	<b>99,67</b>
	- Sertifikasi Benih	134.000.000	133.564.300	99,67
	<b>17. Program Pengendalian OPT</b>	<b>88.800.000</b>	<b>84.235.000</b>	<b>94,86</b>
	- Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	88.800.000	84.235.000	94,86
	<b>18. Program Pengembangan Bio Pesticida dan Agens Pengendali Hayati (APH)</b>	<b>596.975.000</b>	<b>585.903.943</b>	<b>98,15</b>
	- Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)	596.975.000	585.903.943	98,15
	<b>19. Program Penyediaan Bahan Tanaman</b>	<b>461.010.000</b>	<b>455.045.000</b>	<b>98,71</b>
	- Perbanyak Bahan Tanaman Perkebunan	461.010.000	455.045.000	98,71
	<b>20. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan</b>	<b>78.430.000</b>	<b>77.224.731</b>	<b>98,46</b>
	- Pengolahan Hasil Perkebunan	78.430.000	77.224.731	98,46
<b>JUMLAH BELANJA LANGSUNG + TDK LANGSUNG</b>		<b>25.121.598.000</b>	<b>22.154.551.383</b>	<b>88,19</b>

Untuk realisasi anggaran sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran APBN

KODE	URAIAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	%
1	2	4	5	6
<b>018.05.08 169066(DK)</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan</b>	<b>707.535.000</b>	<b>610.173.250</b>	<b>86,24</b>
<b>1779</b>	<b>Dukungan Perlindungan Perkebunan</b>	<b>76.090.000</b>	<b>74.979.000</b>	<b>98,54</b>
1779.006	Fasilitasi Teknis Dukungan Perlindungan Perkebunan [Base Line]	76.090.000	74.979.000	98,54
<b>1780</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan</b>	<b>631.445.000</b>	<b>535.194.250</b>	<b>84,76</b>
1780.005	Pelayanan dan Pembinaan Manajemen dan Teknis Lainnya [Base Line]	631.445.000	535.194.250	84,76
<b>018.05.08 169144(TP)</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan</b>	<b>7.168.872.000</b>	<b>5.384.083.950</b>	<b>75,10</b>
<b>1777</b>	<b>Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar</b>	<b>908.000.000</b>	<b>728.747.700</b>	<b>80,26</b>
1777.001	Pengembangan Tanaman Tahunan [Base Line]	908.000.000	728.747.700	80,26
054	Peremajaan Tanaman Tahunan	848.000.000	688.750.000	81,22
059	Pengawasan, Pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	848.000.000	688.750.000	81,22
<b>1779</b>	<b>Dukungan Perlindungan Perkebunan</b>	<b>923.270.000</b>	<b>882.637.400</b>	<b>95,60</b>
1779.006	Fasilitasi Teknis Dukungan Perlindungan Perkebunan [Base Line]	923.270.000	882.637.400	95,60
055	Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT Tanaman Perkebunan	42.000.000	38.000.000	90,48



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2017

KODE	URAIAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	%
1	2	4	5	6
<b>1780</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan</b>	<b>696.950.000</b>	<b>468.037.200</b>	<b>67,16</b>
1780.005	<i>Pelayanan dan Pembinaan Manajemen dan Teknis Lainnya [Base Line]</i>	696.950.000	468.037.200	67,16
053	Administrasi Kegiatan Dana Tugas Pembantuan (TP)	143.000.000	141.282.200	98,80
054	Dukungan Kegiatan Manajemen dan Teknis Lainnya	553.950.000	326.755.000	58,99
<b>5888</b>	<b>Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah</b>	<b>2.663.150.000</b>	<b>816.032.650</b>	<b>65,78</b>
5888.002	<i>Pengembangan Tanaman Rempah [Base Line]</i>	1.079.000.000	816.032.650	75,63
053	Intensifikasi Tanaman Rempah (Lada, Pala, Cengkeh dan Rempah Lainnya)	879.000.000	656.000.000	74,63
055	Pemberdayaan Pekebun dan Penguatan Kelembagaan Tanaman Rempah	100.000.000	92.077.400	92,08
056	Pengawasan, Pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	100.000.000	67.955.250	67,96
5888.003	<i>Pengembangan Tanaman Rempah [Base Line]</i>	655.125.000	31.711.900	4,84
053	<i>Perluasan Tanaman Semusim dan Rempah di Lahan Kering (Base Line)</i>	555.000.000	-	-
054	Pengawasan, Pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	100.125.000	31.711.900	31,67
5888.004	<i>Fasilitasi Teknis Dukungan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah (Base Line)</i>	929.025.000	904.088.800	97,32
060	<i>Dukungan Teknis Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah</i>	929.025.000	904.088.800	97,32
<b>5890</b>	<b>Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan</b>	<b>1.291.152.000</b>	<b>1.169.694.250</b>	<b>90,59</b>
5890.001	<i>Penyediaan Benih Unggul Tanaman Perkebunan [Base Line]</i>	878.194.000	812.038.700	92,47
052	Pembangunan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	695.478.000	656.141.000	94,34
054	Pemeliharaan, Penilaian, Pemurnian dan Penetapan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	146.766.000	132.357.200	90,18
5890.002	<i>Fasilitasi Teknis Dukungan Penyediaan Benih Unggul Tanaman Perkebunan [Base Line]</i>	412.958.000	357.655.550	86,61
051	Fasilitasi Penilaian, Pelepasan, Penarikan dan Pengembangan Varietas Benih Tanaman Perkebunan	68.380.000	63.799.900	93,30
052	Fasilitasi Pembinaan, Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Perkebunan	118.380.000	88.717.800	74,94
053	Pembinaan Kelembagaan Usaha Produksi dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan	173.398.000	157.635.800	90,91
060	Dukungan Teknis Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan	52.800.000	47.502.050	89,97
<b>TOTAL DK + TP</b>		<b>7.876.407.000</b>	<b>5.994.257.200</b>	<b>76,10</b>



## **BAB IV** **PENUTUP**

Secara umum, pencapaian sasaran strategis dalam penetapan kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 belum maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala dalam pencapaian target tersebut, diantaranya adalah minat masyarakat terhadap komoditi yang dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, stabilitas harga, aspek pemasaran serta kerentanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Untuk komoditi kelapa sawit, produksi juga dipengaruhi oleh iklim

Pada tahun 2017, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kegiatan prioritas Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan bertujuan untuk melakukan perluasan pada komoditi non sawit. Adapun fokus kegiatan perluasan adalah komoditi karet di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 20 Hektar. Selain itu juga dilakukan kegiatan penunjang, seperti sosialisasi maupun pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap budidaya maupun pasca panen komoditi perkebunan.

Selain itu, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur juga memperoleh kegiatan yang bersumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang beberapa kegiatan tersebut mendukung dalam pencapaian target Indikator Kinerja, seperti kegiatan pembangunan kebun induk lada di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 2 hektar, Intensifikasi Tanaman Lada di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 100 Ha dan di Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 200 Ha serta peremajaan tanaman karet seluas 100 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun perluasan areal lada 25 Ha di Kabupaten Berau tidak dapat dilaksanakan dikarenakan gagal lelang sebanyak 3 (tiga) kali hingga akhir November 2017.